

Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik Brizzi)

Didin Elok Parastiti¹, Imam Mukhlis², Agung Haryono³
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang
Email: imm_mkl@yahoo.com

Abstract

This research aimed to describe the interest of students on the use of BRIZZI electronic money. This research is qualitative descriptive by using case study method or approach. The results showed that integrated KTM (Student Identity Card) does not increase the use of BRIZZI electronic money among students. Interest of students on the use of BRIZZI electronic money as a means of payment is still very low.

Keywords : *electronic money, interest of usage, BRIZZI*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berlangsung hingga saat ini menawarkan kemudahan-kemudahan bagi manusia. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola hidup masyarakat dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peran uang tunai sebagai alat pembayaran ke bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis.

Electronic money merupakan alat/instrumen pembayaran non tunai yang relatif baru. *Electronic money* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan alat pembayaran elektronik yang lain, yaitu mengedepankan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi. Sebagai instrumen pembayaran yang relatif baru di Indonesia, e-money bertujuan untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penggunaan uang tunai. Perkembangan *e-money* mampu menciptakan *trend less cash society*, yaitu suatu perilaku masyarakat yang menggunakan transaksi non tunai dengan memanfaatkan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh alat-alat transaksi tersebut (Waspada, Ikaputera. 2012).

Berlakunya kebijakan dari Bank Indonesia berupa Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009, banyak issuer yang turut mengembangkan produk *electronic money (E-Money)* dalam rangka mendukung agenda Bank Indonesia untuk menciptakan *less cash society* di Republik Indonesia. Bank BRI merupakan salah satu penerbit uang elektronik yang turut berkontribusi dalam perkembangan uang elektronik. Dalam mendukung agenda Bank Indonesia untuk menciptakan *less cash society* dengan menggunakan *electric money (e-Money)*, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Martadinata Kota Malang bekerja sama dengan Universitas Negeri Malang (UM) menerbitkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) terintegrasi BRIZZI.

Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) terintegrasi BRIZZI tersebut tidak hanya sebagai uang elektronik yang merupakan alat pembayaran namun juga sebagai

kartu identitas mahasiswa dalam lingkungan pendidikan. Sosialisasi *electronic money* melalui bundling KTM dengan BRIZZI terhadap mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan penggunaan *electronic money* oleh mahasiswa, sehingga dapat mengurangi penggunaan uang tunai.

Dengan adanya kartu tanda mahasiswa (KTM) terintegrasi BRIZZI maka semakin banyak pemegang kartu *e-money* yang juga diharapkan mampu meningkatkan penggunaannya. Akan tetapi, meski semakin banyak mahasiswa yang memiliki BRIZZI, belum diketahui apakah para pemegang BRIZZI tersebut menggunakannya dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dirancang dengan maksud untuk mengetahui “Minat dan Penggunaan Uang Elektronik Brizzi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang”. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Idris Habsari Candraditya (2013), dan Afrizal Yudhistira P (2014). Kedua peneliti tersebut sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya. metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian Idris Habsari Candraditya (2013) menunjukkan bahwa: a) Variabel kesesuaian harga merupakan variabel yang berpengaruh secara positif dan signifikan terbesar terhadap variabel minat menggunakan b) Variabel persepsi manfaat menghasilkan hasil regresi positif dan signifikan c) Variabel pengetahuan produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan, sedangkan hasil penelitian Afrizal Yudhistira P (2014) menunjukkan bahwa: a) Faktor terbesar yang mempengaruhi preferensi responden terhadap penggunaan kartu pembayaran elektronik adalah manfaat yang diperoleh dalam penggunaan kartu pembayaran elektronik. Artinya semakin besar manfaat yang diperoleh responden dalam penggunaan kartu pembayaran elektronik memberikan salah satu efek positif dari penggunaan kartu yang tentunya berkaitan erat dengan benefit yang ditawarkan pembayaran elektronik seperti aspek keamanan, kemudahan, kenyamanan serta kecepatan dalam bertransaksi tanpa uang tunai b) Dari segi aksesibilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi adalah informasi terhadap penggunaan teknologi dalam kartu elektronik. Secara umum, pengguna kartu pembayaran elektronik didominasi oleh responden dengan ciri-ciri orang yang terbuka terhadap informasi..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat dan penggunaan KTM terintegrasi BRIZZI sebagai alat pembayaran. Informasi yang dideskripsikan pada penelitian ini meliputi (1) minat mahasiswa terhadap penggunaan KTM terintegrasi BRIZZI sebagai alat pembayaran, (2) penggunaan KTM terintegrasi BRIZZI oleh mahasiswa. Diharapkan, dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa maupun pihak yang bersangkutan dapat meningkatkan penggunaan KTM terintegrasi BRIZZI.

METODE

Dalam hal ini peneliti memiliki peran yang besar dalam proses pengambilan data. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang dilakukan selama tahap pelaksanaan wawancara pada bulan februari hingga bulan april. Penelitian ini berlokasi di Universitas Negeri Malang. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa Universitas Negeri Malang merupakan salah satu Universitas yang bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Martadinata Kota Malang untuk menerbitkan kartu tanda mahasiswa (KTM) yang

terintegrasi BRIZZI. Subjek yang akan diteliti adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan mahasiswa sebagai informan atau subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan Arie Kokoh Prasetyo selaku Funding Officer dari Bank Rakyat Indonesia Cabang Martadinata Malang sebagai informan kunci dan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang antara lain Erlyn Yuniashri, Bella Agustina, Cicilia Trian, Ayu Tamara, Alvin Reonaldo, Iva Khoiril, Delvi Arinda, Yuli Susianik dan Cici Ariska sebagai informan.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2009:85) pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) terintegrasi BRIZZI. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan wawancara secara mendalam dengan mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya mengenai penggunaan KTM terintegrasi BRIZZI kepada Informan yaitu Arie Kokoh, Erlyn Yuniashri, Bella Agustina, Cicilia Trian, Ayu Tamara, Alvin Reonaldo, Iva Khoiril, Delvi Arinda, Yuli Susianik dan Cici Ariska hingga diperoleh informasi yang lebih rinci tentang minat penggunaan, tingkat penggunaan, alasan penggunaan dan tidak penggunaan produk, dan kendala yang dihadapi. Peneliti mencatat semua hasil wawancara secara apa adanya sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan di lapangan. Penulis melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai minat dan penggunaan KTM terintegrasi BRIZZI sebagai alat pembayaran, kemudian data tersebut dikategorikan sesuai dengan rincian masalahnya. Data tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik simpulan sebagai jawaban terhadap fokus penelitian yang ada.

Pengujian keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas karena melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini yang dilakukan untuk pengujian keabsahan data meliputi: (1) perpanjangan waktu penelitian; (2) *memberchecking*; dan (3) auditing.

Pertama, Perpanjangan waktu yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian dengan mewawancarai informan yang telah diwawancara untuk mengetahui apakah memang informasi yang sudah ditemukan dahulu benar adanya atau bersifat valid. Perpanjangan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan April.

Kedua, *Memberchecking* dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara kembali pada informan mengenai hal-hal yang belum dipertanyakan maupun yang sudah dipertanyakan. Hal ini dilakukan agar penulis dapat melengkapi informasi yang belum didapatkan. Penulis melakukan *memberchecking* terhadap lima informan yaitu Informan kunci Arie Kokoh, Informan2 Erlyn Y, Informan4 Cicilia Trian, informan7 Iva Khoiril, dan Informan8 Delvi Arinda.

Ketiga, Auditing merupakan tahapan akhir dari pengecekan keabsahan temuan. Penelusuran audit (*audit trail*) merupakan pemeriksaan terhadap kesesuaian temuan penelitian dengan data lapangan, melalui pelacakan terhadap catatan-catatan laporan, metode pengumpulan data, dan teknik analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Informan merupakan mahasiswa angkatan 2014 dan dipilih sebagai informan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa sebagai pemegang Kartu Tanda Mahasiswa yang terintegrasi BRIZZI. Sedangkan, informan kunci dalam penelitian ini adalah Funding Officer di BRI Cabang Malang Martadinata. Informan Kunci tersebut dipilih karena informan merupakan pihak yang menerbitkan BRIZZI dan pihak yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Malang untuk menerbitkan KTM terintegrasi BRIZZI.

Di dalam penelitian ini dikumpulkan data primer untuk mengetahui “Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malang” melalui wawancara yang dilakukan dengan 10 orang yang menjadi informan. Pada analisis deskriptif ini, data responden dipaparkan melalui tabel. Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang informan yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Adapun proses penelitian dan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dari tanggal 9 Februari sampai dengan 24 April. **Tabel 1.1 Identitas Informan**

Nama	Keterangan	Status
Arie Kokoh Prasetyo	Funding Officer di BRI Cabang Malang Martadinata	Informan Kunci
Erlyn Yuniashri	Mahasiswa Ekonomi Pembangunan FE UM Angkatan 2014	Informan 1
Bella Agustina	Mahasiswa Akuntansi FE UM Angkatan 2014	Informan 2
Cicilia Trian Maharani	Mahasiswa Akuntansi FE UM Angkatan 2014	Informan 3
Ayu Tamara Sari	Mahasiswa Akuntansi FE UM Angkatan 2014	Informan 4
Alvin Reonaldo	Mahasiswa Akuntansi FE UM Angkatan 2014	Informan 5
Iva Khoiril Mala	Mahasiswa Manajemen FE UM Angkatan 2014	Informan 6
Delvi Arinda	Mahasiswa Ekonomi Pembangunan FE UM Angkatan 2014	Informan 7
Yuli Susianik	Mahasiswa Ekonomi Pembangunan FE UM Angkatan 2014	Informan 8
Cici Ariska	Mahasiswa Akuntansi FE UM Angkatan 2014	Informan 9

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Mei 2015

Minat dan Penggunaan BRIZZI oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

Kartu Tanda Mahasiswa terintegrasi BRIZZI merupakan kartu yang multifungsi, tidak hanya sebagai alat pembayaran non tunai namun juga sebagai kartu identitas mahasiswa dalam lingkungan pendidikan. Sementara ini BRI Cabang Martadinata telah menerbitkan sebanyak 1462 Kartu Tanda Mahasiswa yang terintegrasi BRIZZI bagi mahasiswa baru Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Malang pada tahun 2014 yang lalu. Pada kenyataannya, meski jumlah pemegang BRIZZI mengalami peningkatan di kalangan mahasiswa, penggunaan BRIZZI sebagai alat pembayaran ternyata masih sangat rendah.

Penggunaan BRIZZI pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

Tabel 1.2 Kategori Pengguna BRIZZI

Tingkat Penggunaan Uang Elektronik BRIZZI oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	Keterangan
1. Tertarik dan Menggunakan Uang Elektronik BRIZZI	Hanya terdapat satu Informan dalam kategori ini.
2. Tertarik tetapi Tidak Menggunakan Uang Elektronik BRIZZI	Terdapat tiga Informan dalam kategori ini. Faktor-faktor yang melatarbelakangi, antara lain: 1) informasi terhadap penggunaan BRIZZI rendah 2) terbiasa menggunakan uang tunai 3) khawatir akan pajak atau biaya-biaya sejenisnya
3. Tidak Tertarik dan Tidak Menggunakan Uang Elektronik BRIZZI	Terdapat lima Informan dalam kategori ini. Faktor-faktor yang melatarbelakangi, antara lain: 1) terbiasa dan lebih suka menggunakan uang tunai 2) informasi terhadap penggunaan BRIZZI rendah 3) sudah memiliki kartu ATM

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Maret 2015

BRIZZI sebagai *electronic money* diterbitkan untuk alat pembayaran mikro yang mudah, aman dan efisien. Siti Hidayati, dkk (2006:5) mengemukakan beberapa manfaat atau kelebihan dari penggunaan *e-money* dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran non tunai lainnya, antara lain 1) lebih cepat dan nyaman 2) waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dapat dilakukan lebih singkat dibandingkan kartu debit atau kartu kredit 3) dapat diisi ulang melalui berbagai sarana yang disediakan oleh *issuer*.

Kemudahan dan efisiensi yang terdapat pada produk BRIZZI, tidak membuat informan tertarik untuk menggunakan BRIZZI. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan akan suatu produk juga menjadi pertimbangan sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu produk. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrizal Yudhistira P (2014) yang menunjukkan bahwa dari segi aksesibilitas faktor terbesar yang mempengaruhi penggunaan kartu pembayaran elektronik adalah informasi terhadap penggunaan teknologi dalam kartu elektronik. Beberapa informan antara lain Informan3, Informan4, Informan 6, Informan9 dan Informan 10 lebih memilih menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran. Bagi kelima informan tersebut, pembayaran menggunakan uang tunai lebih mudah dan lebih praktis daripada menggunakan BRIZZI. Sesungguhnya penggunaan BRIZZI lebih mudah karena hanya tinggal mnggesekkan kartu di mesin EDC, namun informan tetap merasa rumit karena harus repot mengisi ulang saldo BRIZZI terlebih dahulu.

Informan Fakultas Ekonomi UM masih minim informasi mengenai BRIZZI baik dari informasi mengenai produk BRIZZI maupun informasi tentang cara penggunaannya. Hanya ada dua informan yaitu Informan5 dan Informan7 yang mengetahui bahwa BRIZZI adalah uang elektronik. Informan cenderung beranggapan bahwa BRIZZI tidak berbeda dengan ATM yang dapat digunakan

untuk menyimpan uang dan untuk melakukan pembayaran di merchant-merchant tertentu. Ada pula informan yang beranggapan bahwa BRIZZI hanya berfungsi sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Perbedaan BRIZZI dengan ATM terletak pada segi pembayarannya. Pembayaran dengan menggunakan ATM hanya dapat dilakukan melalui mesin ATM, berbeda dengan BRIZZI yang lebih efisien karena dapat digubakan untuk membayar secara langsung pada mesin EDC (*Electronic Data Capture*). Minimnya pengetahuan informan tentang BRIZZI menunjukkan bahwa kurangnya apresiasi mahasiswa terhadap produk tersebut. Padahal sebelum ini, sudah pernah dilakukan pengenalan dan sosialisasi mengenai BRIZZI kepada mahasiswa baru yang telah menerima KTM terintegrasi BRIZZI dari pihak Bank Rakyat Indonesia. Lebih lanjut, Informan menjelaskan kurangnya informasi yang diterima oleh informan disebabkan karena informan tidak mendengarkan dan memperhatikan baik sosialisasi mengenai KTM terintegrasi BRIZZI yang disampaikan oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Martadinata Kota Malang. Informan berpendapat sosialisasi yang dilakukan kurang efektif karena dilakukan pada saat acara PKPT (Pengenalan Kehidupan Perguruan Tinggi) sehingga mahasiswa tidak memiliki banyak waktu untuk dapat bertanya mengenai KTM terintegrasi BRIZZI.

Didalam penelitian ini, preferensi juga menjadi salah satu alasan yang digunakan mahasiswa dalam penggunaan uang elektronik BRIZZI. Preferensi dalam Afrizal (2014) diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang dikonsumsi. Dibandingkan uang elektronik BRIZZI, Informan cenderung lebih suka menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran.

Pola pikir pembayaran dengan menggunakan uang tunai masih sangat melekat di kalangan mahasiswa, sehingga alat pembayaran yang saat ini paling banyak digunakan mahasiswa dalam melakukan transaksi sehari-hari adalah pembayaran tunai. Penggunaan uang tunai tersebut dipilih mahasiswa karena alasan kebiasaan. Selain karena telah terbiasa, mahasiswa juga lebih suka dan lebih nyaman menggunakan pembayaran tunai. Bagi mahasiswa penggunaan uang tunai lebih mudah dibandingkan dengan uang elektronik BRIZZI.

Bank Rakyat Indonesia Cabang Martadinata Malang telah berupaya memperluas penggunaan uang elektronik dengan mendekati dan merangkul mahasiswa yang memiliki sikap terbuka terhadap perubahan serta rasa keingintahuan yang tinggi. Sikap tersebut diharapkan mampu meningkatkan penggunaan uang elektronik BRIZZI sebagai alat pembayaran. Akan tetapi, faktanya mahasiswa yang dirasa mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penggunaan uang tunai, justru tidak memanfaatkan dengan baik KTM BRIZZI yang telah dimiliki.

Demi mendukung penggunaan BRIZZI, Bank Rakyat Indonesia Cabang Martadinata Malang terus berupaya dengan memasang beberapa EDC di merchant-merchant yang berada di dalam lingkungan kampus Universitas Negeri Malang seperti di Kantin Fakultas Ekonomi, Kantin Fakultas MIPA dan Pujasera. Upaya ini dilakukan agar mahasiswa mau menggunakan uang elektronik BRIZZI sehingga dapat menciptakan dan mengembangkan kawasan non tunai di kampus.

Dalam upayanya untuk meningkatkan penggunaan uang elektronik BRIZZI di dalam lingkungan kampus Universitas Negeri Malang, pihak Bank Rakyat Indonesia Cabang Martadinata Malang menemui dua kendala, antar lain :

1. Kesulitan dalam memberikan sosialisasi kepada mahasiswa
Dalam hal ini, pihak BRI Cabang Martadinata Malang hanya melakukan satu kali sosialisasi mengenai BRIZZI kepada mahasiswa baru pada saat PKPT (Pengenalan Kehidupan Perguruan Tinggi) dikarenakan akan sulit untuk mengumpulkan seluruh mahasiswa baru di lain kesempatan. Kendala lain yaitu kurangnya perhatian mahasiswa baru terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh BRI Cabang Martadinata Malang.
2. Kesulitan dalam memberikan sosialisasi kepada merchant/ unit usaha yang akan dipasang EDC

Sosialisasi ini mencakup cara pembayaran dengan menggunakan BRIZZI dan hal-hal lain yang berkaitan dengan BRIZZI. Kesulitan yang dihadapi dalam melakukan sosialisasi ini dikarenakan para pedagang merupakan pedagang usia dewasa yang memang tidak terlalu paham dengan hal semacam ini. Sehingga pihak BRI membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan sosialisasi. Bahkan pihak BRI harus mengulang lagi hingga pedagang bisa memahami.

Sebagian besar mahasiswa memang telah mengenal, mengetahui dan menggunakan alat pembayaran non tunai sebagai alternatif pengganti uang tunai. Namun, uang elektronik merupakan alat pembayaran yang baru. Alat pembayaran non tunai yang paling familiar dan banyak digunakan di kalangan mahasiswa adalah kartu ATM. Hal ini ditunjang dengan fungsi dari alat pembayaran itu sendiri yang selain untuk pembayaran atas belanja online juga dapat digunakan untuk transfer dana dan tarik tunai.

Penerbitan KTM terintegrasi BRIZZI untuk meningkatkan penggunaan BRIZZI oleh mahasiswa tidak berjalan dengan semestinya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari responden yang menunjukkan bahwa sebanyak delapan dari sembilan informan yang telah diwawancarai ternyata tidak menggunakan KTM terintegrasi BRIZZI yang dimilikinya sebagai alternatif alat pembayaran. Dalam hal ini, tujuan Bank Rakyat Indonesia untuk mengurangi penggunaan uang tunai dan menciptakan *less cash society* belum dapat dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan BRIZZI oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang masih rendah. Rendahnya tingkat penggunaan BRIZZI disebabkan karena minat mahasiswa terhadap penggunaan BRIZZI pun rendah. Faktor utama rendahnya minat mahasiswa terhadap penggunaan BRIZZI disebabkan kurangnya informasi mengenai produk Brizzi dan tidak adanya sikap terbuka dari mahasiswa. Selain itu, mahasiswa lebih suka menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran karena mahasiswa telah terbiasa menggunakan uang tunai yang mana menurut mereka lebih praktis dibandingkan dengan uang elektronik Brizzi.

Diterbitkannya Kartu Tanda Mahasiswa yang terintegrasi Brizzi menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pemegang kartu BRIZZI pada mahasiswa. Akan tetapi, tidak mampu meningkatkan penggunaan Uang Elektronik BRIZZI oleh mahasiswa. Upaya Bank Rakyat Indonesia dalam mendukung agenda Bank Indonesia untuk meningkatkan penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran oleh mahasiswa melalui Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) terintegrasi BRIZZI tidak berjalan efektif karena faktanya mahasiswa masih menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran utama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Analisis Penggunaan Brizzi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan lebih memberikan apresiasinya terhadap produk uang elektronik Brizzi. Mampu memanfaatkan dengan baik produk Brizzi agar tidak menjadi sia-sia. Mahasiswa sebaiknya dapat merubah paradigma terhadap BRIZZI dan lebih terbuka terhadap perkembangan baru.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.
3. Bagi Instansi Terkait
Masih terdapat banyak kendala atas pengadaan fasilitas dan pengenalan BRIZZI di dalam lingkungan Universitas Negeri Malang. Pihak bank sebaiknya dapat menyediakan fasilitas layanan yang layak dan memadai agar para pengguna kartu Brizzi dapat dengan mudah dan mempergunakan kartu Brizzi dimanapun, khususnya didalam lingkungan kampus. Pihak bank juga disarankan untuk melakukan setidaknya lebih dari satu kali sosialisasi mengenai Brizzi kepada mahasiswa.

Daftar Rujukan

- Bank Indonesia. 2009. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money)* diakses pada 23 Oktober 2014
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Habsari Candraditya, Idris. 2013. *Analisis Penggunaan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)*. (Online, <http://ejournal-s1.undip.ac.id>) diakses pada 03 Oktober 2014
- Universitas Negeri Malang. 2014. *Kartu Mahasiswa UM Angkatan 2014 Terintegrasi BRIZZI*. (Online, <http://www.um.ac.id>) diakses pada 3 Oktober 2014
- Waspada, Ikaputera. 2012. *Percepatan Adopsi Sistem Transaksi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Jasa Perbankan*. (Online, <http://ejournal-s1.undip.ac.id>) diakses pada 9 Oktober 2014